

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *Pra Eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Penulis memilih desain penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu balita sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan metode ceramah dengan media booklet. Menurut Notoatmodjo (2012) rancangan tersebut tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang menginginkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi sesudah adanya eksperimental.

O1 ----- X ----- O2

Keterangan:

O1 : *Pre test* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan kader posyandu balita.

X : Perlakuan menggunakan metode ceramah dengan media booklet.

O2 : *Post test* dilakukan sesudah perlakuan namun diberi senggang waktu 2 minggu untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan kader posyandu balita.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Januari 2018 sampai dengan 9 Februari 2018.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di setiap posyandu balita Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 kader posyandu di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

## 2. Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Kriteria *eksklusi* digunakan apabila selama proses pengambilan data, kader yang menjadi responden tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ditetapkan.

a. Kriteria sampel *inklusi* dalam penelitian meliputi:

- 1) Kader tercatat sebagai kader aktif di posyandu Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- 2) Responden dapat membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria sampel *eksklusi* dalam penelitian meliputi:

Saat pelatihan kader tidak hadir, baik pada saat pre-test, pelaksanaan pelatihan maupun saat post-test

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) : pelatihan kader balita menggunakan metode ceramah dengan media booklet.
2. Variable Dependen (terikat) : pengetahuan dan keterampilan dalam menimbang dan pencatatan KMS

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dari penelitian ini digambarkan dalam table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

| Variabel                        | Definisi   | Alat Ukur | Hasil Ukur  | Skala data |
|---------------------------------|--|-----------|---|------------|
| Pelatihan kader posyandu balita | Suatu pendidikan untuk mengembangkan kinerja kader balita dengan penekanan pada penguasaan terhadap kemampuan menimbangan, pencatatan dan menginterpretasikan KMS                          | -         | -   |            |
| Ceramah                         | Metode memberikan uraian kepada peserta pelatihan selama 30 menit yang digunakan kepada kader  |           |   |            |
| Booklet                         | Media untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar yang bertujuan untuk membantu pelatihan agar mempermudah pemahaman kader dalam pelatihan                |           |   |            |
| Pengetahuan                     | Hasil tahu setelah melakukan pengindraan tentang langkah-langkah penimbangan, cara pengisian KMS serta cara menginterpretasikan sesudah kader dilakukan pelatihan mengenai menimbangan dan | Kuesioner | Baik: (76-100%)<br>Cukup:(56-75%)<br>Kurang :(<56%) | Ordinal    |

|              |  |           |   |         |
|--------------|--|-----------|---|---------|
|              | pencatatan KMS   |           |   |         |
| Keterampilan | Keterampilan kader dalam melakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penimbangan dan cara membaca hasil penimbangan balita dan mencatat serta keterampilan menginterpretasikan hasil pengisian KMS | Observasi | Terampil: 100%<br>Tidak terampil: >100% | Ordinal |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Kuesioner identitas responden digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data karakteristik subyek penelitian
2. Kuesioner *pretest* dan *posttest* pengetahuan kader
3. Kuesioner *pretest* dan *posttest* keterampilan kader
4. Booklet

## G. Metode Pengumpulan Data

Data hasil penelitian pada pelatihan kader posyandu menggunakan metode ceramah dengan media booklet diperoleh langkah-langkah:

1. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
2. Identitas responden seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, masa kerja kader dan tugas utama menjadi kader dikumpulkan dengan cara mengisi formulir identitas yang telah disediakan peneliti.
3. Responden diberikan booklet, lalu melakukan pelatihan dengan metode ceramah.
4. Data tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan yang diperoleh dengan bantuan kuesioner dari *pre-test* dan *post-test* mencakup tentang penimbangan dan pencatatan KMS.

5. Data tingkat keterampilan kader sebelum dan sesudah pelatihan yang diperoleh dari observasi langsung.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

- a. Data mengenai identitas responden seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader dan tugas utama kader. Data identitas ditabulasikan, disajikan dalam tabel dan gambar kemudian dianalisis secara deskriptif.
- b. Tingkat pengetahuan diisi melalui kuesioner dengan diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila jawaban salah dan tidak dijawab. Sedangkan skor 1 untuk jawaban yang benar. Cara penilaian sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total soal}} \times 100\%$$

- c. Penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan *skoring*, menurut Nursalam (2008), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori:
  - a) Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76-100%)
  - b) Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56-75%)
  - c) Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (< 56%)

Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah dilakukan pelatihan (pemberian booklet). Perubahan masing-masing nilai yang diperoleh responden ditabulasikan, disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif.

- d. Penilaian pada keterampilan diisi melalui kuesioner dengan diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila keterampilan yang dilakukan salah. Sedangkan skor 1 apabila keterampilan yang dilakukan benar.
- e. Penilaian yang didapatkan dari keterampilan responden dilakukan dengan *skoring*, menurut Modul Pedoman *Baseline* (2017) klasifikasi untuk keterampilan kader ada dua kategori:
  - a) Terampil: jika 100% dapat mempraktikkan dengan benar sesuai dengan urutan.

b) Tidak terampil: jika salah satu atau lebih tidak dapat melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur.

Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai keterampilan yang diperoleh sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah dilakukan pelatihan. Perubahan masing-masing nilai yang diperoleh responden ditabulasikan, disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif.

## 2. Penyajian data

Data hasil penelitian yang terdiri dari identitas responden, pengetahuan dan keterampilan kader posyandu balita disajikan dalam bentuk tabel.

## 3. Analisa data

Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20 untuk menguji hipotesis dari responden penelitian yang diberikan perlakuan, kemudian dilihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata angka total pengetahuan dan keterampilan pada *pretest* dan *posttest*. Apabila sebaran data tidak normal ( $p < 0,05$ ) maka diuji dengan uji *Wilcoxon*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% apabila sebaran data normal. Adapun perbedaan yang diujikan yaitu sebagai berikut:

- a. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan kader posyandu balita.
- b. Perbedaan tingkat keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan kader posyandu balita.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan mengenakan etika penelitian yang meliputi:

### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar identitas responden, tetapi cukup diberikan kode.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil penelitian.

4. *Benefit*

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dengan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini mendapatkan perlakuan secara adil dan diberi hak yang sama.